

# ANALISA KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *METAL AND ALLIED PRODUCT* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Juniarti  
Salamatun Asakdiyah  
Universitas Ahmad Dahlan

## ABSTRAK

*The financial performance of companies known by analyzing financial statements, the analysis conducted is the Current Ratio, Liquidity Ratio, Ratio of Current Assets Cash and Cash Ratio of Current Debt, Solvency Ratio of Total Debt for Equity and Debt Ratio of Assets, Ratio of Total Activity Assets Turnover Ratio and Inventory Turnover Ratio, Profitability Ratio of Profit Margin Ratio and Return On Investment Ratio. This study used secondary data contained in the Indonesia Stock Exchange in the form of financial statement balance sheet and profit and loss of all three Metal and Allied Products Company for five years from 2005 – 2009. By using ratios - financial ratios above then the result is to provide ratings (ranking) on each - each company include: PT. Betonjaya Manunggal Tbk., rank (rank), the first based on the financial performance ratios liquidity ratios, solvency, activity, and profitability. PT. Lion Metal Works Tbk., rank (rank), second because one ratio is the ratio of activity on the total asset turnover underperforming because fewer than than 1 times the velocity. PT. Jaya Pari Steel Tbk., rank (rank) third because in addition to the activity ratio, second ratio is the ratio of fluctuating liquidity and profitability ratios is not good.*

*Keywords: financial performance, Liquidity Ratio, Profitability Ratio*

---

## PENDAHULUAN

---

Keputusan investasi yang dilakukan oleh investor merupakan harapan pada masa yang akan datang mengenai kesuksesan dalam kelangsungan hidup perusahaan. Investor bersedia menanamkan modal jika itu dianggap suatu prospek investasi yang menguntungkan. Perlu diketahui juga informasi mengenai kinerja perusahaan merupakan hal penting bagi investor sebelum melakukan investasi di bursa efek. Kegunaan informasi dari bursa efek adalah sebagai dasar dalam penentuan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan apakah investasi layak di lakukan atau tidak.

Untuk menilai peringkat efisiensi dan produktifitas perusahaan *Metal and Allied Product* khususnya dalam melaksanakan kinerja keuangan, dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. *Metal and Allied Product* sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri besi dan baja. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang terkemuka di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas adalah: Bagaimana kinerja keuangan perusahaan *Metal and Allied Product* dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, selama tahun 2005 - 2009?

---

## REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

---

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim di kenal adalah neraca, laporan laba rugi, laporan penggunaan sumber dana, laporan arus kas (Harahap, 2007:105).

Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang bermanfaat baik bagi pihak intern maupun ekstern. Laporan keuangan sebagai alat penguji untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil yang telah dicapai oleh perusahaan, perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2010:1).

### Penelitian terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan oleh Inanta (2010) pada perusahaan industri sektor *Food and Beverage* dengan periode 2004 – 2008, dengan judul "Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia". Penelitian menggunakan metode analisis rasio finansial.

Kinerja keuangan perusahaan diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis yang di gunakan adalah Rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. Rasio Aktivitas yaitu *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Total Asset Turn Over*. Rasio Solvabilitas yaitu *Debt Ratio* dan *Total Debt to Equity Ratio*. Rasio Profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on Equity*.

Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa kinerja keuangan dilihat dari rata – rata

industri, menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk memiliki peringkat (ranking) paling baik berdasarkan rasio kinerja keuangan (likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas) selama lima tahun. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki peringkat kurang baik karena salah satu rasionya yakni rasio likuiditas mencapai kinerja yang kurang baik. Dan PT. Cahaya Kalbar Tbk merupakan perusahaan yang dapat peringkat tidak baik (buruk) karena selain rasio likuiditasnya yang buruk, juga ketiga rasio keuangannya mengalami fluktuatif tidak baik.

---

## METODE PENELITIAN

---

### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah perusahaan *Metal and Allied Product* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu berjumlah 12 perusahaan. Pengambilan sampel di lakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah: (1) Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2005 sampai tahun 2009, (2) Perusahaan yang mempunyai data laporan keuangan dari tahun 2005 sampai tahun 2009.

Berdasarkan kriteria, diperoleh 3 perusahaan yang memenuhi kriteria, yaitu PT. Betonjaya Manunggal Tbk., PT. Jaya Pari Steel Tbk. Dan PT. Lion Metal Works Tbk.

### Definisi Operasional Variabel

#### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar (Harahap, 2007:301)

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar.

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Kas Atas Aktiva Lancar

Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas dibandingkan dengan total aktiva lancar.

$$\text{Rasio Kas Atas Aktiva Lancar} = \frac{\text{Kas}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

c. Rasio Kas Atas Hutang Lancar

Rasio ini menunjukkan porsi kas yang dapat menutupi hutang lancar.

$$\text{Rasio Kas Atas Hutang Lancar} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi.

a. Rasio Hutang atas Modal

Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar.

$$\text{Rasio Hutang atas Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

b. Rasio Hutang atas Aktiva

Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva.

$$\text{Rasio Hutang atas Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Rasio Aktivitas

Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan

operasinya, baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan yang lainnya. (Harahap, 2007)

a. *Total Assets Turn Over*

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Inventory Turn Over*

Rasio ini menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal.

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan barang}}$$

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. (Harahap, 2007:304)

a. *Profit Margin*

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b. *ROI*

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - rata Modal}}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Current Ratio

**Tabel 1**  
**Nilai Current Rasio Perusahaan Metal and Allied Product**

Tahun	Perusahaan		
	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.	PT. Jaya Pari Steel Tbk.	PT. Lion Metal Works Tbk.
Naik/ turun	-	-	-
2005	623,50%	526,30%	624,30%
Naik/ turun	-340,90%	2908,40%	-18,10%
2006	282,60%	3434,70%	606,20%
Naik/ turun	32,50%	2849,60%	-65,60%
2007	315,10%	585,10%	540,60%
Naik/ turun	117%	-281,50%	28%
2008	432,10%	303,60%	568,60%
Naik/ turun	514%	16,30%	227,70%
2009	946,10%	287,30%	796,30%

Sumber: Data diolah, 2011

Tahun 2005, *current ratio* PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 624,3% lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 623,5% dan PT. Betonjaya Manunggal lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 526,3%.  
{LION > BTON > JPRS = 624,3% > 623,5% > 526,3%}

Tahun 2006, *current ratio* PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 3434,7% lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 606,2% dan PT. Lion Metal Works Tbk., lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 282,6%.  
{JPRS > LION > BTON = 3434% > 606,2% > 282,6%}

Tahun 2007, *current ratio* PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 585,1% lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 540,6% dan PT. Lion Metal Works Tbk., lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 315,1%.  
{JPRS > LION > BTON = 585,1% > 540,6% > 315,1%}

Tahun 2008, *current ratio* PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 568,6% lebih baik dari PT.

Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 432,1% dan PT. Betonjaya Manunggal Tbk., lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 303,6%.  
{LION > BTON > JPRS = 568,6% > 432,1% > 303,6%}

Tahun 2009, *current ratio* PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 946,1% lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 796,3%, dan rasio PT. Lion Metal Works Tbk., lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 287,3%.  
{BTON > LION > JPRS = 946,1% > 796,3% > 287%}

### Rasio Kas Atas Aktiva Lancar

**Tabel 2**  
**Nilai Rasio Kas Atas Aktiva Lancar Perusahaan Metal and Allied Product**

Tahun	Perusahaan		
	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.	PT. Jaya Pari Steel Tbk.	PT. Lion Metal Works Tbk.
Naik/ turun	-	-	-
2005	40,70%	36,20%	29,80%
Naik/ turun	-17,60%	-34,80%	8,10%
2006	23,10%	1,40%	37,90%
Naik/ turun	0,80%	0,40%	-3,60%
2007	23,90%	1,80%	34,30%
Naik/ turun	32%	29,30%	2,30%
2008	55,90%	31,10%	36,60%
Naik/ turun	-17,40%	-30,50%	17%
2009	38,50%	0,60%	53,60%

Sumber: Data diolah, 2011

Tahun 2005, rasio kas atas aktiva lancar PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 40,7% lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 36,2%, dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 29,8%.  
{BTON > JPRS > LION = 40,7% > 36,2% > 29,8%}

Tahun 2006, rasio kas atas aktiva lancar PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 37,9% lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 23,1%, dan PT. Betonjaya Manunggal lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 1,4%.

{LION > BTON > JPRS = 37,9% > 23,1% > 1,4%}

Tahun 2007, rasio kas atas aktiva lancar PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 34,3% lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 23,9%, dan PT. Betonjaya Manunggal Tbk., lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., yaitu 1,8%.  
{LION > BTON > JPRS = 34,3% > 23,9% > 1,8%}

Tahun 2008, rasio kas atas aktiva lancar PT. Betonjaya Manunggal sebesar 55,9% lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 36,6%, dan PT. Lion Metal Works Tbk., lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 31,1%.  
{BTON > LION > JPRS = 55,9% > 36,6% > 31,1%}

Tahun 2009, rasio kas atas aktiva lancar PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 53,6% lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk sebesar 38,5%, dan PT. Betonjaya Manunggal lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 0,6%.  
{LION > BTON > JPRS = 53,6% > 38,5% > 0,6%}.

### Rasio Kas Atas Hutang Lancar

Tabel 3

#### Nilai Rasio Kas Atas Hutang Lancar Perusahaan Metal and Allied Product

Tahun	Perusahaan		
	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.	PT. Jaya Pari Steel Tbk.	PT. Lion Metal Works Tbk.
Naik/ turun	-	-	-
2005	254,20%	190,60%	186,40%
Naik/ turun	-189%	-139%	43,70%
2006	65,20%	51,40%	230,10%
Naik/ turun	12,80%	-40,60%	-44,30%
2007	75,30%	10,80%	185,80%
Naik/ turun	166,50%	63,60%	22,60%
2008	241,80%	94,40%	208,40%
Naik/ turun	122,60%	-92,60%	218,50%
2009	364,40%	1,80%	426,90%

Sumber: Data diolah, 2011

Tahun 2005, rasio kas atas hutang lancar PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 254,2% lebih baik dari PT. Jaya Pari steel Tbk., sebesar 190,6%, dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 186,4%.  
{BTON > JPRS > LION = 254,2% > 190,6% > 186,4%}

Tahun 2006, rasio kas atas hutang lancar PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 230,1% lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 65,2%, dan PT. Betonjaya Manunggal lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 51,4%.  
{LION > BTON > JPRS = 230,1% > 65,2% > 51,4%}

Tahun 2007, rasio kas atas hutang lancar PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 185,8% lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 75,3%, dan PT. Betonjaya Manunggal lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 10,8%.  
{LION > BTON > JPRS = 185,8% > 75,3% > 10,8%}

Tahun 2008, rasio kas atas hutang lancar PT. Betonjaya Manunggal sebesar 241,8% lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 208,4%, dan PT. Lion Metal Works Tbk., lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 94,4%.  
{BTON > LION > JPRS = 241,8% > 208,4% > 94,4%}

Tahun 2009, rasio kas atas hutang lancar PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 426,9% lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 364,4%, dan PT. Betonjaya Manunggal lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 1,8%.  
{LION > BTON > JPRS = 426,9% > 364,4% > 1,8%}

## Rasio Hutang Atas Modal

Tabel 4

### Nilai Rasio Hutang Atas Modal Perusahaan Metal and Allied Product

Tahun	Perusahaan		
	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.	PT. Jaya Pari Steel Tbk.	PT. Lion Metal Works Tbk.
Naik/ turun	-	-	-
2005	11,70%	22,70%	22,80%
Naik/ turun	19,40%	-16,50%	2,50%
2006	31,30%	6,20%	25,30%
Naik/ turun	3,80%	15,60%	1,90%
2007	35,10%	21,80%	27,20%
Naik/ turun	-7,50%	26,30%	-1,40%
2008	27,60%	48,10%	19,10%
Naik/ turun	-19,70%	-17,70%	-6,70%
2009	7,90%	30,40%	25,80%

Sumber: Data diolah, 2011

Tahun 2005, rasio hutang atas modal PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 11,7% lebih baik dari PT. Jaya Pari steel Tbk., sebesar 22,7%, dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 22,8%.  
{BTON > JPRS > LION = 11,7% > 22,7% > 22,8%}

Tahun 2006, rasio hutang atas modal PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 6,2% lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 25,3% dan PT. Lion Metal Works Tbk., lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 31,3%.  
{JPRS > LION > BTON = 6,2% > 25,3% > 31,3%}

Tahun 2007, rasio hutang atas modal PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 21,8% lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 27,2% dan PT. Lion Metal Works Tbk., lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 35,1%.  
{JPRS > LION > BTON = 21,8% > 27,2% > 35,1%}

Tahun 2008, rasio hutang atas modal PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 19,1% lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar

27,6%, dan PT. Betonjaya Manunggal lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 48,1%.  
{LION > BTON > JPRS = 19,1% > 27,6% > 48,1%}

Tahun 2009, rasio hutang atas modal PT. Betonjaya Manunggal sebesar 7,9% lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 25,8%, dan PT. Lion Metal Works Tbk., lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 30,4%.  
{BTON > LION > JPRS = 7,9% > 25,8% > 30,4%}

## Rasio Hutang Atas Aktiva

Tabel 5

### Nilai Rasio Hutang Atas Aktiva Perusahaan Metal and Allied Product

Tahun	Perusahaan		
	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk.	PT. Jaya Pari Steel Tbk.	PT. Lion Metal Works Tbk.
Naik/ turun	-	-	-
2005	10,40%	19,80%	18,60%
Naik/ turun	13,40%	-14,40%	1,60%
2006	23,80%	5,40%	20,20%
Naik/ turun	2,10%	12,50%	1,20%
2007	25,90%	17,90%	21,40%
Naik/ turun	-4,20%	14,50%	-0,90%
2008	7,30%	32,40%	20,50%
Naik/ turun	-14,40%	-9,10%	-4%
2009	21,70%	23,30%	16,50%

Sumber: Data diolah, 2011

Tahun 2005, rasio hutang atas aktiva PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 19,8% lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 18,6% dan PT. Lion Metal Works Tbk., lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 10,4%.  
{JPRS > LION > BTON = 19,8% > 18,6% > 10,4%}

Tahun 2006, rasio hutang atas aktiva PT. Betonjaya Manunggal sebesar 23,8% lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 20,2%, dan PT. Lion Metal Works Tbk., lebih baik dari

PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 5,4%.  
 {BTON > LION > JPRS = 23,8% > 20,2% > 5,4%}

Tahun 2007, rasio hutang atas aktiva PT. Betonjaya Manunggal sebesar 25,9% lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 21,4%, dan PT. Lion Metal Works Tbk., lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 17,9%.  
 {BTON > LION > JPRS = 25,9% > 21,4% > 17,9%}

Tahun 2008, rasio hutang atas aktiva PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 32,4% lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 20,5% dan PT. Lion Metal Works Tbk., lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 7,3%.  
 {JPRS > LION > BTON = 32,4% > 20,5% > 7,3%}

Tahun 2009, rasio hutang atas aktiva PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 23,3% lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 21,7%, dan PT. Betonjaya Manunggal Tbk., lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 16,5%.  
 {JPRS > BTON > LION = 23,3% > 21,7% > 16,5%}

### Total Assets Turnover Ratio

Tabel 6

#### Nilai Total Assets Turnover Ratio Perusahaan Metal and Allied Product

Tahun	Perusahaan		
	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk.	PT. Jaya Pari Steel Tbk	PT. Lion Metal Works Tbk.
Naik/ turun	-	-	-
2005	1,9 kali	1,8 kali	0,7 kali
Naik/ turun	-0,2 kali	-0,1 kali	-
2006	1,7 kali	1,7 kali	0,7 kali
Naik/ turun	0,7 kali	-0,1 kali	0,1 kali
2007	2,4 kali	1,6 kali	0,8 kali
Naik/ turun	0,1 kali	0,1 kali	0,1 kali

2008	2,5 kali	1,8 kali	0,9 kali
Naik/ turun	-0,6 kali	-0,9 kali	-0,2 kali
2009	1,9 kali	0,8 kali	0,7 kali

Sumber: Data diolah, 2011

Tahun 2005, *total assets turn over ratio* PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 1,9 kali lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 1,8 kali dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 0,7 kali.  
 {BTON > JPRS > LION = 1,9 kali > 1,8 kali > 0,7 kali}

Tahun 2006, *total assets turnover ratio* PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 1,7 kali sama dengan PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 1,7 kali dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., dan PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 1,7 kali lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 0,7 kali.  
 {BTON = JPRS > LION = 1,7 kali = 1,7 kali > 0,7 kali}

Tahun 2007, *total assets turn over ratio* PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 2,4 kali lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 1,6 kali dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 0,8 kali.  
 {BTON > JPRS > LION = 2,4 kali > 1,6 kali > 0,8 kali}

Tahun 2008, *total assets turn over ratio* PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 2,5 kali lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 1,8 kali dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 0,9 kali.  
 {BTON > JPRS > LION = 2,5 kali > 1,8 kali > 0,9 kali}

Tahun 2009, *total assets turn over ratio* PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 1,9 kali lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 0,8 kali dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 0,7 kali.  
 {BTON > JPRS > LION = 1,9 kali > 0,8 kali > 0,7 kali}

## Inventory Turnover Ratio

Tabel 7

### Nilai Inventory Turnover Ratio Perusahaan Metal and Allied Product

Tahun	Perusahaan		
	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk.	PT. Jaya Pari Steel Tbk	PT. Lion Metal Works Tbk.
Naik/ turun	-	-	-
2005	9,9 kali	4,5 kali	1,2 kali
Naik/ turun	-1,8 kali	2 kali	0,2 kali
2006	8,1kali	6,5 kali	1,4 kali
Naik/ turun	5,1 kali	-2,6 kali	0,1 kali
2007	15,8 kali	3,9 kali	1,5 kali
Naik/ turun	-5 kali	1,6 kali	-0,1 kali
2008	10,8 kali	5,5 kali	1,4 kali
Naik/ turun	7,7 kali	-2,2 kali	0,1 kali
2009	15,9 kali	3,3 kali	1,5 kali

Sumber: Data diolah, 2011

Tahun 2005, *inventory turnover ratio* PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 9,9 kali lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 4,5 kali dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 1,2 kali. {BTON > JPRS > LION = 9,9 kali > 4,5 kali > 1,2 kali}

Tahun 2006, *inventory turnover ratio* PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 8,1 kali lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 6,5 kali dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 1,4 kali. {BTON > JPRS > LION = 8,1 kali > 6,5 kali > 1,4 kali}

Tahun 2007, *inventory turnover ratio* PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 15,8 kali lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 3,9 kali dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 1,5 kali. {BTON > JPRS > LION = 15,8 kali > 3,9 kali > 1,5 kali}

Tahun 2008, *inventory turnover ratio* PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 10,8 kali lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 5,5 kali dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 1,4 kali. {BTON > JPRS > LION = 10,8 kali > 5,5 kali > 1,4 kali}

Tahun 2009, *inventory turnover ratio* PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 15,9 kali lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 3,3 kali dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 1,5 kali. {BTON > JPRS > LION = 15,9 kali > 3,3 kali > 1,5 kali}

## Profit Margin Ratio

Tabel 8

### Nilai Profit Margin Ratio Perusahaan Metal and Allied Product

Tahun	Perusahaan		
	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk.	PT. Jaya Pari Steel Tbk	PT. Lion Metal Works Tbk.
Naik/ turun	-	-	-
2005	7,90%	15,70%	42,10%
Naik/ turun	0,20%	0,10%	-0,20%
2006	8,10%	15,80%	41,90%
Naik/ turun	6%	0,30%	-2,80%
2007	14,10%	16,10%	39,10%
Naik/ turun	3%	-0,40%	3,40%
2008	17,10%	15,70%	42,50%
Naik/ turun	-0,60%	-4,10%	2,90%
2009	16,50%	11,60%	45,40%

Sumber: Data diolah, 2011

Tahun 2005, *profit margin ratio* PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 42,1% lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 15,7%, dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 7,9%. {LION > JPRS > BTON = 42,1% > 15,7% > 7,9%}



Tahun 2006, *profit margin ratio* PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 41,9% lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 15,8%, dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 8,1%.

{LION > JPRS > BTON = 41,9% > 15,8% > 8,1%}

Tahun 2007, *profit margin ratio* PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 39,1% lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 16,1%, dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 14,1%.

{LION > JPRS > BTON = 39,1% > 16,1% > 14,1%}

Tahun 2008, *profit margin ratio* PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 42,5% lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 17,1%, dan PT. Betonjaya Manunggal lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 15,7%.

{LION > BTON > JPRS = 42,5% > 17,1% > 15,7%}

Tahun 2009, *profit margin ratio* PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 45,4% lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 16,5%, dan PT. Betonjaya Manunggal lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 11,6%.

{LION > BTON > JPRS = 45,4% > 16,5% > 11,6%}

### Return On Invertment

Tabel 9

### Nilai Return On Invertment Perusahaan Metal and Allied Product

Tahun	Perusahaan		
	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk.	PT. Jaya Pari Steel Tbk	PT. Lion Metal Works Tbk.
Naik/ turun	-	-	-
2005	7,10%	19,10%	14,10%
Naik/ turun	-4%	-2,80%	-0,40%
2006	3,10%	16,30%	13,70%
Naik/ turun	22,40%	2,50%	1,10%

2007	25,50%	18,80%	14,80%
Naik/ turun	12,10%	-0,60%	4%
2008	37,60%	18,20%	18,80%
Naik/ turun	-23,10%	-17,50%	-4,10%
2009	14,50%	0,70%	14,70%

Sumber: Data diolah, 2011

Tahun 2005, *Return On Investment* PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 19,1% lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 14,1% dan PT. Lion Metal Works Tbk., lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 7,1%.

{JPRS > LION > BTON = 19,1% > 14,1% > 7,1%}

Tahun 2006, *Return On Investment* PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 16,3% lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 13,7% dan PT. Lion Metal Works Tbk., lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 3,1%.

{JPRS > LION > BTON = 16,3% > 13,7% > 3,1%}

Tahun 2007, *Return On Investment* PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 25,5% lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 18,8% dan PT. Jaya Pari Steel Tbk., lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 14,8%.

{BTON > JPRS > LION = 25,5 % > 18,8 % > 14,8 %}

Tahun 2008, *Return On Investment* PT. Betonjaya Manunggal sebesar 37,6% lebih baik dari PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 18,8%, dan PT. Lion Metal Works Tbk., lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 18,2%.

{BTON > LION > JPRS = 37,6% > 18,8% > 18,2%}

Tahun 2009, *Return On Investment* PT. Lion Metal Works Tbk., sebesar 14,7% lebih baik dari PT. Betonjaya Manunggal Tbk., sebesar 14,5%, dan PT. Betonjaya Manunggal lebih baik dari PT. Jaya Pari Steel Tbk., sebesar 0,7%.

{LION > BTON > JPRS = 14,7% > 14,5% > 0,7%}

---

## KESIMPULAN DAN SARAN

---

Dari analisis laporan keuangan perusahaan *Metal and Allied Product* dari tahun 2005 sampai tahun 2009, dapat diambil kesimpulan dengan cara memberikan peringkat (ranking) berdasarkan hasil rasio kinerja keuangan, sebagai berikut: (1) PT. Betonjaya Manunggal Tbk., memiliki peringkat (ranking) pertama berdasarkan rasio kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, (2) PT. Lion Metal Works Tbk., memiliki peringkat (ranking) kedua karena salah satu rasionya yaitu rasio aktivitas pada *total assets turnover* kinerjanya kurang baik karena kurang dari 1 kali perputaran, (3) PT. Jaya Pari Steel Tbk., memiliki peringkat (ranking) ketiga karena selain rasio aktivitas, kedua rasionya yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berfluktuasi tidak baik.

---

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Alwi, S. (1992). *Alat – Alat Analisis Dalam Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Djarwanto, P. (1997). *Pokok – Pokok Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, T.Hani. (1984). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Inanta, I. (2010). *Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia*. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo, Dwi. (1999). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi I . Yogyakarta: UPP AMP YKPN.